



Diseminasi *White Paper* untuk Pembangunan Sektor Kesehatan Indonesia 2024–2034



DIAH SATYANI SAMINARSIH
FOUNDER & CEO, CISDI
White Paper Principal Investigator



Selasa, 17 September 2024



Latar Belakang

Apa itu *White Paper*?

- November tahun lalu, kami telah meluncurkan serial WP untuk pertama kalinya. Terdiri dari 1 Buku Putih Utama, 11 Buku Putih Tematik, 1 Lampiran (Tujuan, Target dan Indikator)
- Kami menempatkan *White Paper* ini sebagai dokumen politik (*Political Paper*) yang diharapkan dapat diadopsi oleh pemerintahan mendatang

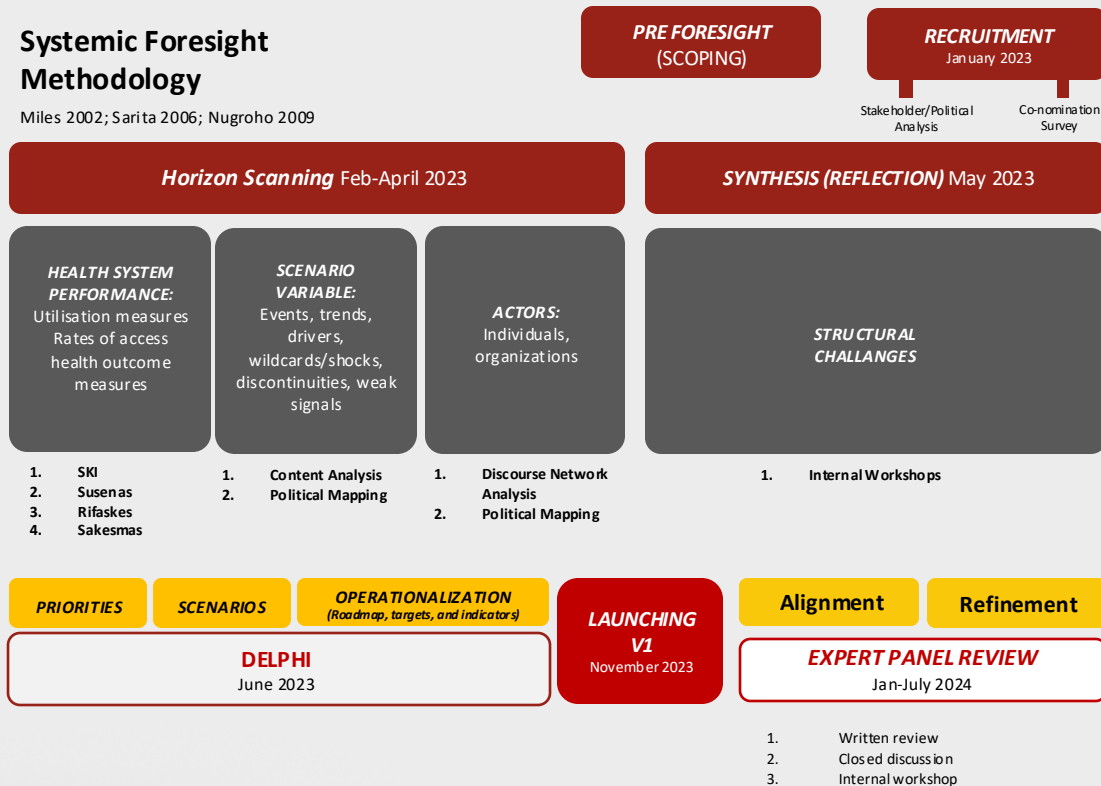


Proses Penyusunan White Paper 2023 - 2024



Systemic Foresight Methodology

Miles 2002; Sarita 2006; Nugroho 2009





Alignment

Refinement

EXPERT PANEL REVIEW

Jan-July 2024

1. Written review
2. Closed discussion
3. Internal workshop

**Proses Penyusunan
White Paper
Januari - Juli 2024**





Kenapa *White Paper* Ini Menjadi Penting pada Momen Transisi Kebijakan dan Pemerintahan Saat Ini?



Update regulasi: SKI, Perpres, RPMK, PP Kesehatan, RIBK

Tahun 2024 merupakan masa transisi pemerintahan di level nasional dan daerah

Mengkaji prioritas pemerintah yang baru

- GEDSI dan intersectionality approach
- Prioritas anggaran
- Struktur baru BGN dan implikasi terhadap institusi lain

Tahun 2024 merupakan momentum penyusunan dokumen rencana jangka menengah dan Panjang (RPJM dan RPJP) di tingkat nasional dan daerah

Urgensi untuk perbaikan capaian kesehatan dan ketidaksetaraan kesehatan, termasuk kesiapsiagaan pandemi



Cara Melihat Pembangunan Kesehatan



Cara Melihat Pembangunan Kesehatan

“Health is a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity”

(WHO Constitution, 1946).





Cara Melihat Pembangunan Kesehatan

HiAP

Karenanya, kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, tetapi juga melibatkan sektor-sektor di luar kesehatan. Kebijakan dan keputusan publik yang dibuat di semua sektor dan di berbagai tingkat pemerintahan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

GEDSI

Gender Equality, Disability, and Social Inclusion

Faktor penentu kesehatan dan kesenjangan kesehatan dalam populasi memiliki asal-usul sosial, lingkungan, dan ekonomi yang melampaui sektor kesehatan dan kebijakan kesehatan.



Kaleidoskop



Kaleidoskop

- Presidential Election and change of cabinets in 2019
- Indonesia forms the National Research and Innovation Institute (BRIN) whilst **integrating research institutions centralized within the institution**
- A **mysterious pneumonia case** in China was identified in the end of 2019
- The Ministry of Health **revises and overhauled the Nusantara Sehat program model.**
- Health service disruption with significant death and disease burden particularly among maternal, neonatal, and child services as a result of high number of COVID-19 cases in Indonesia; **Indonesia's Ministry of Health launches the Digital Health Strategy and DTO.**
- **Indonesia joins Investment Board CEPI 2021**
- **WHO ends the COVID-19 emergency status**; the president officially dissolves the COVID-19 pandemic status
- **Indonesia launches the Omnibus Health Bill for health system transformation**
- **The elimination of mandatory spending for health sector development**

2019

2020

2021

2022

2023

2024

- **First COVID-19 case** announced in Indonesia
- **Enactment of "Omnibus" Job creation Act** in Indonesia
- **The use of a risk communication approach** in the health sector has been opted in parallel with the COVID-19 pandemic emergency
- **Gender-based violence cases reported to have spiked up during COVID-19** by 63% between January to October 2020
- The number of **child marriage dispensations in 2020 reached 65,301, much higher than in 2019** which was only 25,281. In 2021 the number of child marriage dispensation cases decreased to 54,894, but in absolute terms the number was still higher than in 2019.
- **Indonesia's G20 presidency launches the Pandemic Fund**
- Indonesia introduces the **Integrated Primary Care (Integrasi Layanan Primer) approach**
- **Indonesia signs and adopts sexual and reproductive health rights for adolescents through the ICPD action plan document**
- **Indonesia launches and signs the Sexual Violence Bill**
- **Indonesia make amendments and revisions to the Indonesian Criminal Code** which potentially misleading to criminalize the promotion of contraceptives and victim of sexual assault
- **Indonesia passed health minister decree on electronic medical record** which enforcing digital health transition in Indonesia
- **General elections** were held simultaneously to elect the president, vice president, and House of Representatives (DPR), the Regional Representative Council (DPD), and members of local legislative bodies (DPRD).
- **The drafting and ratification of Government Regulation (PP) No. 28/2024.**
- **Establishment of new institution - National Nutrition Agency** through Presidential Regulation (Perpres) No.83/2024
- **Government administration transition**, and the sworn of President & Vice president-elect



Tantangan Struktural



Tantangan Struktural



Tata Kelola

Fragmentasi (vertikal & horizontal), kompleksitas birokrasi, kapasitas institusi, akuntabilitas pembuatan kebijakan, minimnya pelibatan masyarakat sipil



Tantangan Struktural

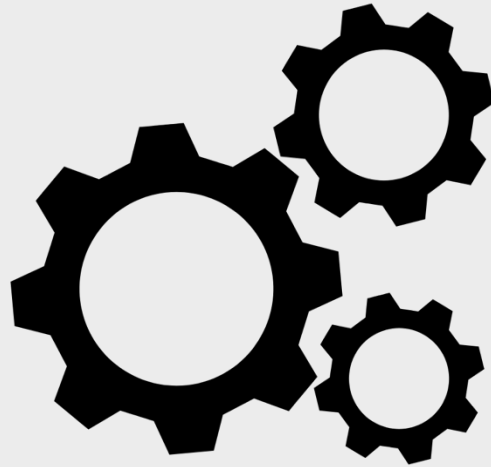


Kepemimpinan

Belum efektifnya pengambilan keputusan, kualitas demokrasi stagnan, penerjemahan visi strategis pembangunan kesehatan, keberlanjutan strategi jangka panjang, dan keselarasan program antar sektor kesehatan dengan sektor lain



Tantangan Struktural



Sistem

Fragmentasi sistem informasi kesehatan, kapasitas sumber daya manusia kesehatan, fragmentasi layanan kesehatan, lemahnya ekosistem riset dan inovasi



Tantangan Struktural

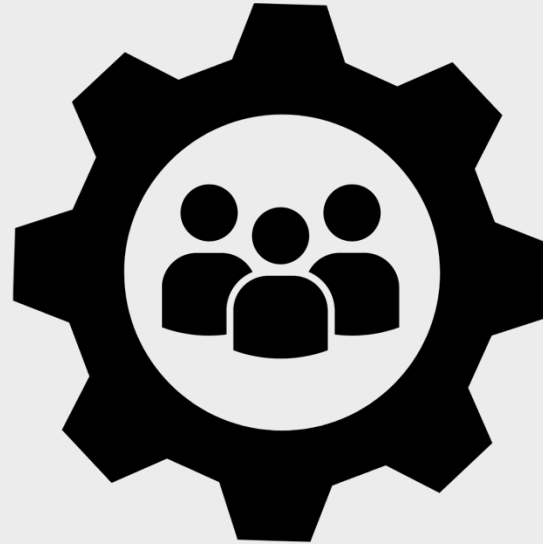


Pembiayaan

Kurangnya investasi untuk sistem kesehatan, inefisiensi, *competing priority*, butuh perbaikan mekanisme *pooling*, kurangnya komitmen menuju mekanisme pembiayaan publik (*public-funding mechanism*).



Tantangan Struktural

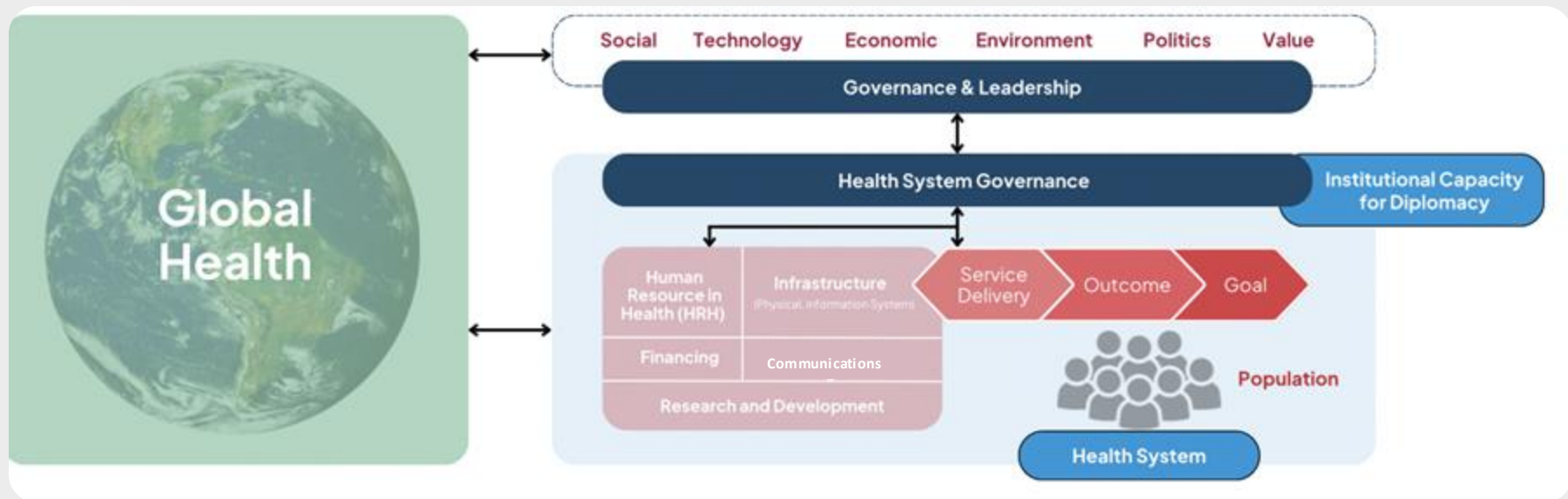


Masyarakat

kebijakan yang mengeksklusi masyarakat dari proses, hambatan kelompok rentan untuk mengakses program dan kebijakan



Proposed Framework





The White Paper Recommends The Delivery of Five Structural Shifts

**Reform of
Governance
for Health**



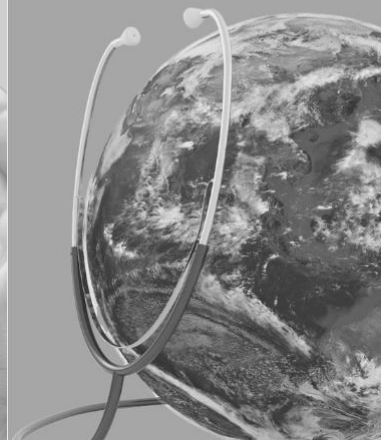
**People-
Centred
Health System**



**Investing in
Health System**



**Integrative
Diplomacy in
Global Health**



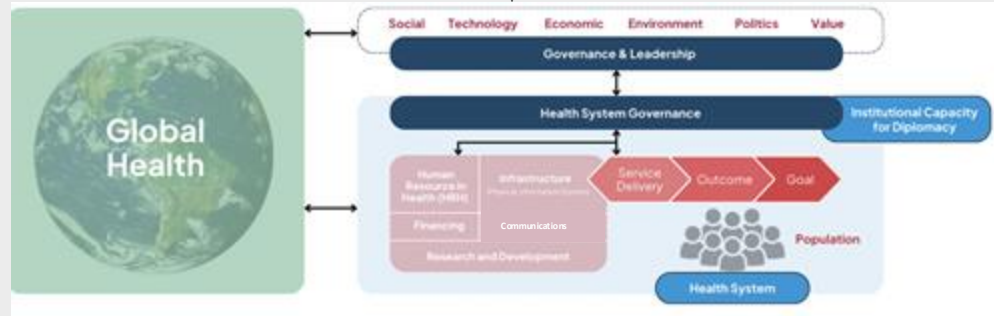
**Achieving Decent
Works for Human
Resource for
Health**





Healthy Life Expectancy

Expected number of remaining years of life spent in good health from a particular age, typically birth or age sixty-five, assuming current rates of mortality and morbidity disaggregated by sex, gender/gender identity



Tracer Indicators





Tata Kelola Pemerintahan

Indikator Utama:

- NHA menerbitkan Health Impact Assessments (HIA) dari proyek, rencana, program, dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah atau sektor swasta sebagai bagian dari pengambilan keputusan RIBK
- Revisi Undang-Undang Kementerian untuk reformasi organisasi



Sistem Kesehatan Berbasis Manusia

Indikator Utama:

- % peningkatan tingkat pemanfaatan layanan kesehatan yang tepat waktu dan berkualitas sesuai dengan jalur layanan terstandarisasi pada segmen masyarakat miskin, rentan dan perempuan kelas menengah
- % peningkatan ukuran hasil yang dilaporkan pasien untuk 10 penyakit dengan beban tinggi (biaya tinggi, volume tinggi, dan risiko tinggi)



Investasi pada Sistem Kesehatan

Indikator Utama:

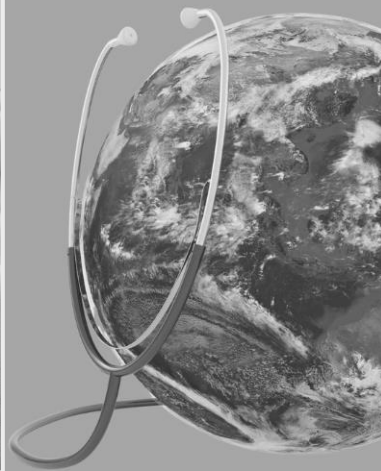
- Persentase pengeluaran publik dalam negeri untuk kesehatan sebagai persentase dari total pengeluaran Kesehatan
- Manfaat dari program kesehatan prioritas untuk masyarakat miskin, rentan, dan perempuan kelas menengah (% dari total manfaat program kesehatan untuk masyarakat miskin, rentan, dan perempuan kelas menengah)



Kesehatan Global

Indikator Utama:

- Tersedianya cetak biru Strategi Kesehatan Global Indonesia
- Pemerintah Indonesia menunjuk *Ambassador for Global Health* di bawah Kementerian Kesehatan



SDM Kesehatan

Indikator Utama:

- Persentase fasilitas kesehatan yang memiliki jumlah dan keahlian tenaga profesional sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat.
- Rasio tenaga kesehatan aktif terhadap total tenaga kesehatan aktif setiap tahun yang dipilah berdasarkan jenis fasilitas, pekerjaan dan jenis kelamin.





Health Financing Recommendations



1 Dalam jangka pendek dan menengah, Pemerintah Indonesia harus berfokus pada perluasan basis pajak untuk produk-produk tidak sehat, seperti tembakau, alkohol, minuman berpemanis, dan makanan tinggi lemak, tinggi garam, dan bergula.

3 Memindahkan transfer fiskal ke BPJS-K sangat penting untuk mencapai target 70% pengumpulan dana publik.

4 Untuk meningkatkan kesetaraan dalam alokasi, Indonesia dapat mempertimbangkan untuk mengganti formula berbasis input untuk membayar layanan kesehatan primer.

2 RIBK harus menyediakan logika intervensi yang kuat untuk program-program yang diterapkan di semua tingkat pemerintahan, dengan mendefinisikan langkah-langkah peralihan dengan jelas dan menetapkan kriteria pengukuran untuk melacak kemajuan. Kemudian kerangka kerja input-output-outcome yang jelas ini dapat diselaraskan sebagai komponen berbasis kinerja dalam transfer fiskal.

5 Desain kapitasi berbasis kinerja dapat diperbaiki dengan berfokus pada indikator output yang sebagian besar berada dalam kendali fasilitas kesehatan.



HRH Recommendations



1 Perencanaan yang efektif untuk kebutuhan tenaga kerja kesehatan harus didasarkan pada kondisi aktual dan beban kerja, bukan pada rasio populasi tradisional

3 Mematuhi prinsip-prinsip kerja yang layak, seperti yang didefinisikan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO), sangat penting untuk meningkatkan perekrutan dan retensi tenaga kesehatan, terutama di daerah pedesaan dan terpencil.

2 Sumber daya manusia untuk kurikulum kesehatan harus beradaptasi dengan kebutuhan perawatan kesehatan saat ini dan di masa depan, termasuk mengintegrasikan literasi digital dan pergeseran dari perawatan kuratif ke perawatan pencegahan.

4 Meningkatkan manajemen CHW dengan memformalkan sistem.



Health System Recommendation



1 Mengatasi tantangan pemerataan, terutama untuk populasi yang rentan dan terpinggirkan, menuntut pengintegrasian kerangka kerja inklusivitas dalam sistem kesehatan.

2 Penguatan sistem Layanan Kesehatan Primer (Primary Health Care/PHC) sangat penting untuk menciptakan sistem kesehatan yang berpusat pada masyarakat di Indonesia yang menawarkan layanan yang mudah diakses dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

3 Untuk mencapai layanan kesehatan berkualitas tinggi di seluruh Indonesia, diperlukan pendekatan transformatif yang berfokus pada penerapan pedoman medis, mendorong kolaborasi antarprofesi, dan memastikan kesiapan untuk menghadapi krisis kesehatan

4 Integrasi layanan Kesehatan yang menjamin *continuum of care*



Global Health Recommendation



1

Tersedianya cetak biru Strategi Kesehatan Global Indonesia

2

Biro Kesehatan Global harus dibentuk di bawah Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan untuk mengkoordinasikan diplomasi kesehatan global Indonesia.

3

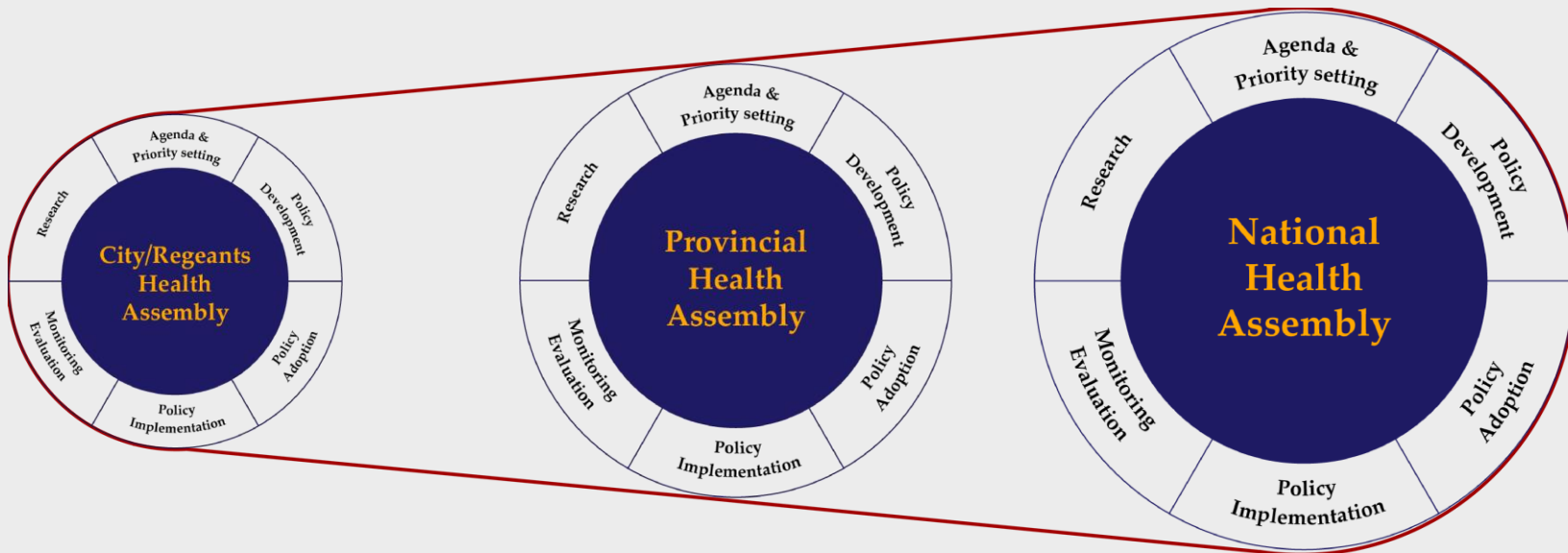
Indonesia meningkatkan kontribusi pembiayaan kesehatan global secara aktif untuk mendukung Pembangunan Kesehatan bagi negara selatan

4

Menunjuk Duta Besar untuk Kesehatan Global (*Ambassador for Global Health*) di bawah Kementerian Kesehatan



National Health Assembly

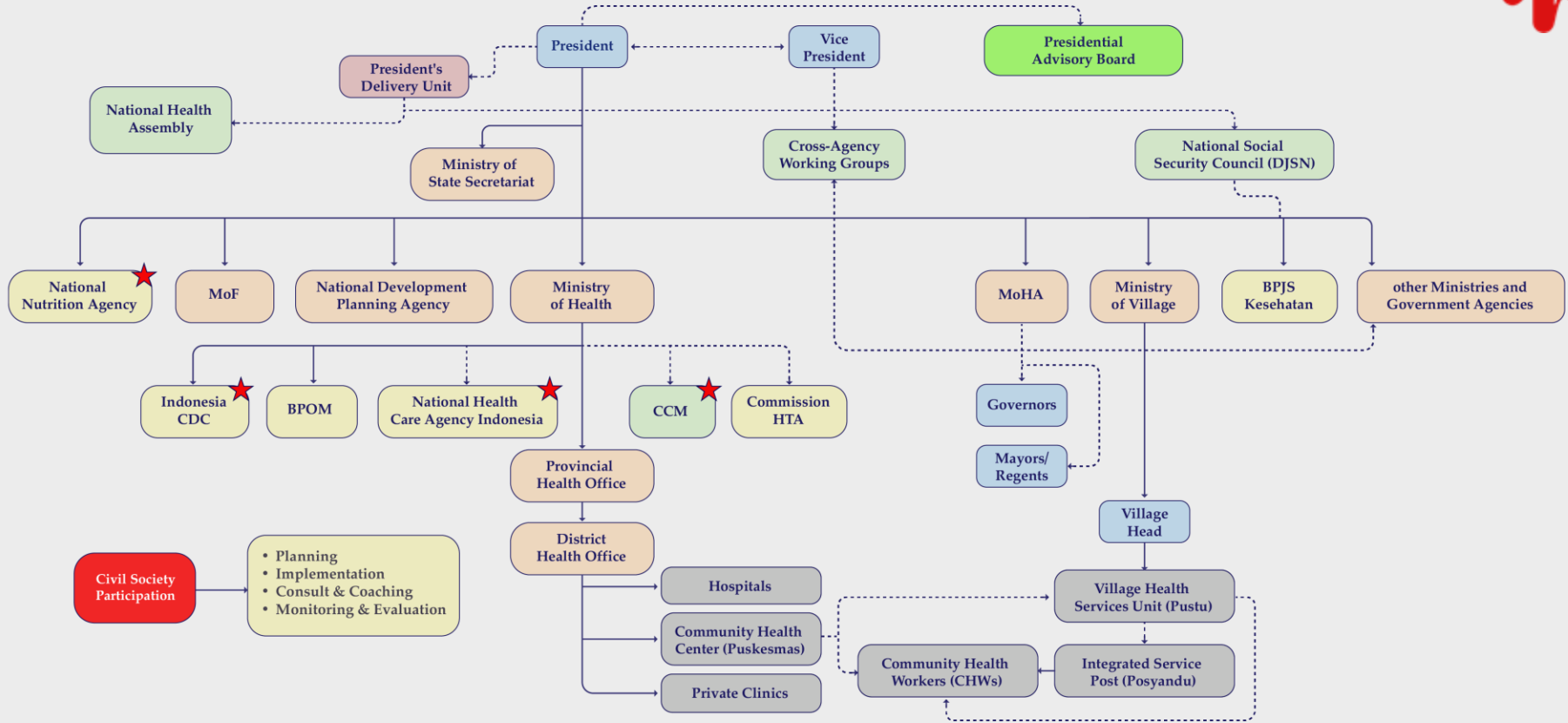




Usulan Membingkai Ulang & Revitalisasi (Reframing & Revitalizing) Tata Kelola Kesehatan

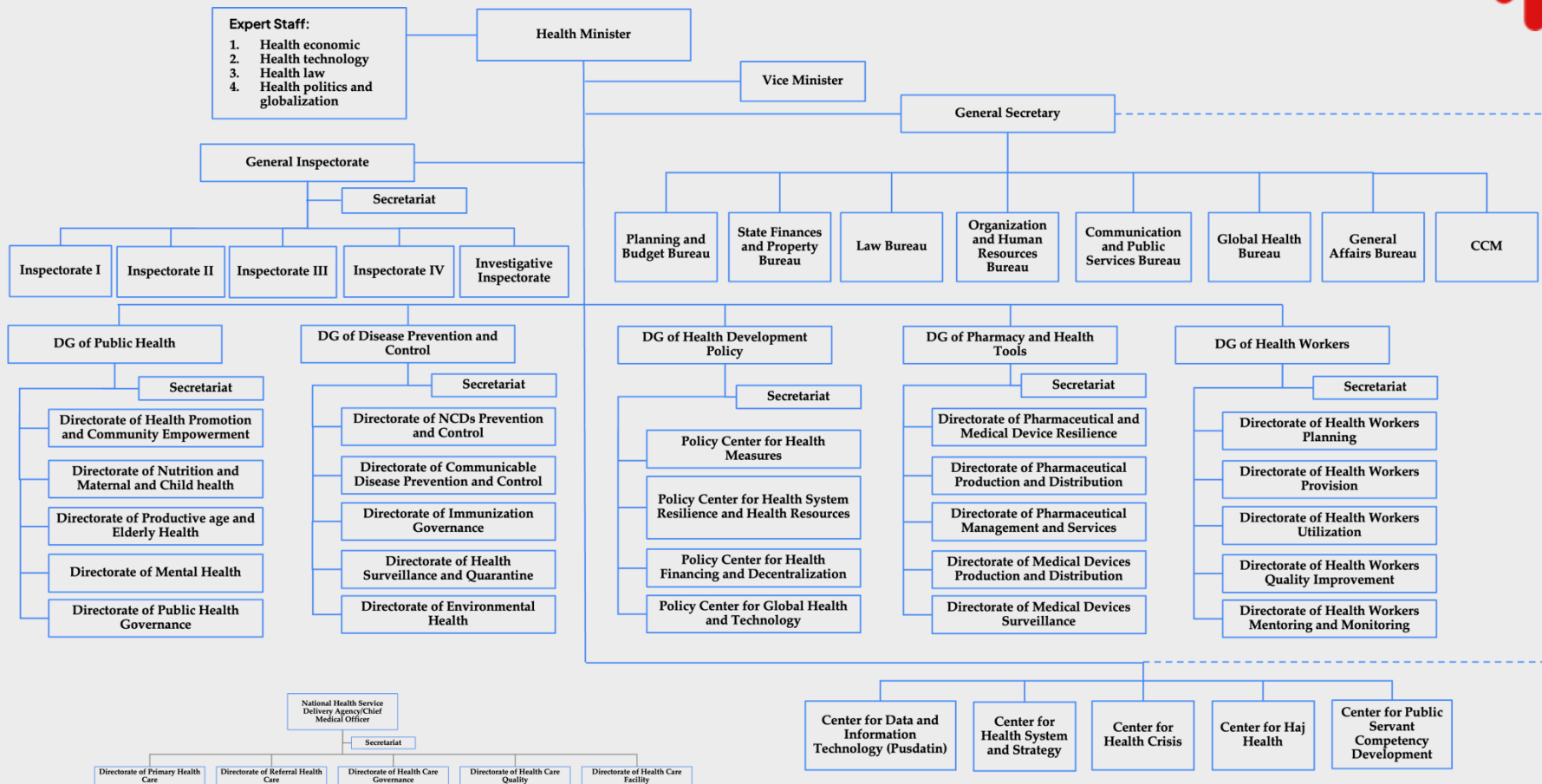
Governance for health

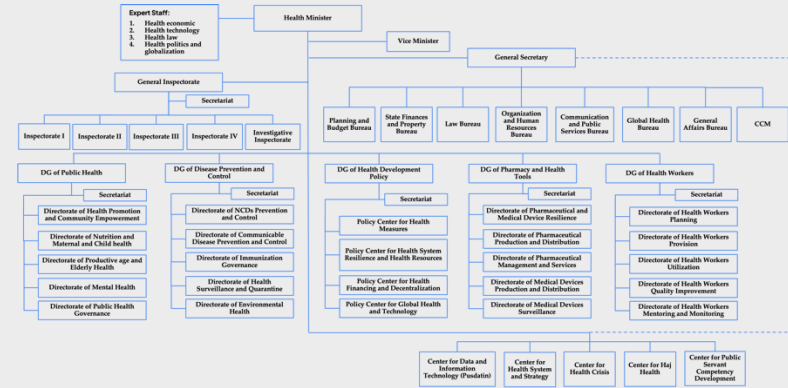
Proposed Structure for Governance for Health



Legend:

Leadership	Coordinating, Synchronize, Council	Implementation	Civil Society
Regulator and Planner	Money, Data Analysis, Accelerating Implementation	Health Services	





**National Health Service
Delivery Agency/Chief
Medical Officer**

Secretariat

**Directorate of Primary Health
Care**

**Directorate of Referral Health
Care**

**Directorate of Health Care
Governance**

**Directorate of Health Care
Quality**

**Directorate of Health Care
Facility**



bit.ly/cisdi-whitepaper



Salam Sehat, Adil, Setara